

**Konsep Meritokrasi dalam Al-Qur'an dan Relevansinya dengan
Kepemimpinan Modern di Indonesia**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Tugas Akhir Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama
dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Oleh:

**NADHLIF PELU
NIM. 07020322063**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL**

SURABAYA

2026

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadhlif Pelu

NIM : 07020322063

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 10 April 2026

Saya yang menyatakan



Nadhlif Pelu

NIM. 07020322063

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh:

Nama : Nadhlif Pelu

NIM : 07020322063

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul Skripsi : Konsep Meritokrasi dalam Al-Qur'an dan Relevansinya dengan
Kepemimpinan Modern di Indonesia

Telah diperiksa dan memenuhi syarat untuk diujikan dalam sidang *munaqosyah*
skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya.

Surabaya, 9 Maret 2026

Pembimbing Skripsi



Dr. Abu Bakar, M.Ag

NIP. 197304041998031006

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul "Konsep Meritokrasi dalam Al-Qur'an dan Relevansinya dengan Kepemimpinan Modern di Indonesia" yang ditulis oleh Nadhlif Pelu ini telah diuji di depan Tim Penguji pada Senin, 30 Maret 2026.

Tim Penguji:

1. Dr. Abu Bakar, M.Ag.

(Penguji I):



2. Naufal Cholily, M.Th.I.

(Penguji II):



3. Dr. Hj. Iffah M.Ag.

(Penguji III):



4. Dr. H. Mohammad Hadi Sucipto, Lc., M.H.I.

(Penguji IV):



Surabaya, 09 April 2026



Profr Abdul Kadir Riyadi, Ph.D.
NIP. 197008132005011003



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nadhlif Pelu
NIM : 07020322063
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat/Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
E-mail address : nadhlifpeluu@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**KONSEP MERITOKRASI DALAM AL-QUR'AN DAN RELEVANSINYA
DENGAN KEPEMIMPINAN MODERN DI INDONESIA**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 14 April 2026

Penulis

(Nadhlif Pelu)

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji konsep meritokrasi dalam Al-Qur'an melalui analisis terminologi *ahlun*, *al-amanah*, dan *al-quwwah*, serta relevansinya dengan kepemimpinan modern di Indonesia. Latar belakang penelitian ini adalah maraknya nepotisme, dinasti politik, dan korupsi dalam kepemimpinan publik Indonesia, serta kelemahan meritokrasi modern yang absen dari dimensi moral-transenden. Penelitian ini menggunakan metode *library research* dengan pendekatan tafsir *maudhu'i* dan kerangka teori kepemimpinan Islam Ibn Taimiyyah. Sumber primer meliputi Tafsir Al-Mishbah, Tafsir Al-Azhar, Tafsir Al-Munir, dan Tafsir Fi Zilal al-Qur'an. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga term membentuk satu kesatuan konseptual: *ahlun* menjamin kelayakan keahlian, *al-amanah* memastikan integritas dan pertanggungjawaban transenden, dan *al-quwwah* menegaskan kapasitas fungsional yang relevan. Prinsip kepemimpinan Al-Qur'an lebih holistik dibanding meritokrasi sekuler karena mengintegrasikan dimensi moral-transenden yang absen dalam konsep Barat.

Kata Kunci: Meritokrasi, Tafsir Maudhu'i, Kepemimpinan Islam, Ibn Taimiyyah.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	2
A. Latar Belakang	2
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Kerangka Teori	8
G. Kajian Terdahulu	10
H. Metodologi Penelitian	15
1. Jenis Penelitian.....	15
2. Pendekatan Penelitian	15
3. Data Penelitian	17
4. Teknik Pengumpulan Data	18
5. Teknik Analisis Data	19
I. Sistematika Pembahasan	20
BAB II	22
KAJIAN TERMINOLOGI DAN LINGUISTIK	22
A. Asal-usul dan Makna Linguistik Meritokrasi	22
B. Perkembangan Konsep Meritokrasi	30
BAB III KONSEP MERITOKRASI DALAM AL-QUR'AN	33

A. Penafsiran Mufasir terhadap Konsep “Ahlun”.....	33
B. Penafsiran Mufasir terhadap Konsep “Amanah”	35
C. Penafsiran Mufasir terhadap Konsep “Al-Quwwah”	42
BAB IV ANALISIS KONSEP MERITOKRASI DALAM AL-QUR’AN DAN RELEVANSINYA DENGAN KEPEMIMPINAN MODERN DI INDONESIA	44
A. Analisis Konsep Meritokrasi dalam Al-Qur’an	45
B. Perbandingan Prinsip Kepemimpinan Al-Qur’an dengan Meritokrasi Modern	49
C. Relevansi Konsep Meritokrasi dalam Al-Qur’an dengan Kepemimpinan Modern di Indonesia	55
D. Kritik terhadap Meritokrasi Modern dan Posisi Epistemologis Penelitian	62
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	70

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Al-Hayy, Al-Farmawy. *Al-Bidāyah Fī al-Tafsīr al-Mawḍūʿī*. Mesir: Maktabah Jumhuriyyah, 1977.
- Al-Isfahani, Al-Raghib. *Mufradāt Alfāz al-Qurʿān*. Vol. 2. Damaskus: Dār al-Nashr/Dār al-Qalam, 2011.
- Ansari, Mohammad Mahdi. *Sovereignty of The Elites, Meritocracy and Modern Islamic Civilization*. 2024, 24.
- Asy-Syakir, Imam, Ira Nazhifatul Qolbah, and Solehudin. “Meritokrasi Dalam Bingkai Al-Qurʿan (Studi Tafsir Tematik Konseptual Al-Qurʿan) (Studi Tafsir Tematik Konseptual Al-Qurʿan).” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Kebudayaan dan Agama* 2, no. 1 (December 2023): 78–90. <https://doi.org/10.59024/jipa.v2i1.528>.
- Barron, Alexander T. J., Jenny Huang, Rebecca L. Spang, and Simon DeDeo. “Individuals, Institutions, and Innovation in the Debates of the French Revolution.” *Proceedings of the National Academy of Sciences* 115, no. 18 (May 2018): 4607–12. <https://doi.org/10.1073/pnas.1717729115>.
- Chairiah, Anggita, Ariski S, Agus Nugroho, and Adi Suhariyanto. “Implementasi Sistem Merit pada Aparatur Sipil Negara di Indonesia: The Implementation of Merit-Based System on State Civil Apparatus in Indonesia.” *Jurnal Borneo Administrator* 16, no. 3 (December 2020): 383–400. <https://doi.org/10.24258/jba.v16i3.704>.
- Chandio, Abdul Rahim, and Ahmed Nawaz Kandhro. *An Islamic Perspective On Public Administration: Concept And Official Ethics*. 5, no. 4 (2021).
- Daeng, Mohamad Final. *Melonjak Drastis, 605 Politisi Dinasti Ikuti Pilkada Serentak*. 2024. <https://www.kompas.id/artikel/melonjak-drastis-605-politisi-dinasti-ikuti-pilkada-serentak>.
- Febriyanti, Adha Annisa, and Dhea Ananda Hasyim. *IBNU TAIMIYAH'S CONTRIBUTION TO POLITICAL STRATEGY IN INDONESIA*. 1, no. 2 (2024).
- Grehenson, Gusti. *Pelaku Korupsi Didominasi Lulusan Pendidikan Tinggi*. 2017. <https://ugm.ac.id/id/berita/14946-pelaku-korupsi-didominasi-lulusan-pendidikan-tinggi/>.
- Habibie, Nur. *ICW Catat Proyek Fiktif Dominasi Modus Korupsi Di Indonesia Sepanjang 2023*. 2024. <https://www.merdeka.com/peristiwa/icw-catat-proyek-fiktif-dominasi-modus-korupsi-di-indonesia-sepanjang-2023-134834-mvk.html>.

Hamka, Buya. *Tafsir Al-Azhar*. Vol. 1. Pustaka Nasional PTE LTD Singapura, 1990.

———. *Tafsir Al-Azhar*. Vol. 2. Pustaka Nasional PTE LTD Singapura, 1990.

———. *Tafsir Al-Azhar*. Vol. 5. Pustaka Nasional PTE LTD Singapura, 1990.

Kasman Bakry, Abdul Haris Abbas, Ashar, and Abdullah Nazhim Hamid. “Konsep Kepemimpinan Negara Islam (Studi Komparasi Pemikiran al-Mawardi dan Ibnu Taimiyah).” *NUKHBATUL 'ULUM: Jurnal Bidang Kajian Islam* 7, no. 1 (June 2021): 1–19. <https://doi.org/10.36701/nukhbah.v7i1.201>.

Kim, Chang-Hee, and Yong-Beom Choi. “How Meritocracy Is Defined Today?: Contemporary Aspects of Meritocracy.” *Economics & Sociology* 10, no. 1 (March 2017): 112–21. <https://doi.org/10.14254/2071-789X.2017/10-1/8>.

Markovits, Daniel. *The Meritocracy Trap*. 2019.

Mazza, Moisés Giordano, and Cezar Luiz De Mari. “Meritocracia: Origens Do Termo e Desdobramentos No Sistema Educacional Do Reino Unido.” *Pro-Posições* 32 (2021): e20190063. <https://doi.org/10.1590/1980-6248-2019-0063>.

Meredith, Stephen. “A ‘Society ... Divisible into the Blessed and the Unblessed’: Michael Young and Meritocracy in Postwar Britain.” *The Political Quarterly* 91, no. 2 (April 2020): 379–87. <https://doi.org/10.1111/1467-923X.12837>.

Meretas Politik Dinasti Kepala Daerah. 2015. <https://www.kppod.org/berita/view?id=274>.

Mirayanti, Mirayanti, Masdar Mas’ud, Bahar Sinring, Ramlawati Ramlawati, Abd. Kahar, and Fiansi Fiansi. “The Illusion of Meritocracy: A Critical Analysis of Open Selection for Senior Leadership in Indonesia.” *Cogent Social Sciences* 11, no. 1 (December 2025): 2484472. <https://doi.org/10.1080/23311886.2025.2484472>.

Nagara Institute: Ada 124 Calon Terkait Dinasti Di Pilkada. 2020. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20201012203716-32-557603/nagara-institute-ada-124-calon-terkait-dinasti-di-pilkada>.

Nahwan, Darwin, Subhi Munir, and Sugeng Riyanto. *PENGEMBANGAN MODEL KEPEMIMPINAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN KINERJA ORGANISASI*. 2 (2024).

Nathania, Kezia Dwina. *Kolusi Dan Nepotisme Masih Menjadi Akar Kerumitan Birokrasi Di Indonesia*. 2025. <https://ugm.ac.id/id/berita/kolusi-dan-nepotisme-masih-menjadi-akar-kerumitan-birokrasi-di-indonesia/>.

Qadafy, Mu'amma Zayn. "Meritokrasi Perspektif Al-Qur'an." *Dialogia* 13, no. 2 (December 2015): 133–44. <https://doi.org/10.21154/dialogia.v13i2.288>.

Qutb, Sayyid. *Fī Zilāl Al-Qur'ān*. Vol. 12. n.d.

———. *Fī Zilāl Al-Qur'ān*. Vol. 16. n.d.

Sachs-Cobbe, Benjamin. "Recent Work on Meritocracy." *Analysis* 83, no. 1 (August 2023): 171–85. <https://doi.org/10.1093/analys/anac091>.

Sandel, Michael J. *The Tyranny of Merit: What's Become of the Common Good?* Penguin Books, 2020.

Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Mishbah*. Vol. 1. Lentera Hati, 2000.

———. *Tafsir Al-Mishbah*. Vol. 2. Lentera Hati, 2000.

———. *Tafsir Al-Mishbah*. Vol. 6. Lentera Hati, 2000.

———. *Tafsir Al-Mishbah*. Vol. 7. Lentera Hati, 2000.

———. *Tafsir Al-Mishbah*. Vol. 10. Lentera Hati, 2000.

Sistem Manajemen Kinerja, Kini Kerja Instansi Pemerintah Diukur Dari Hasil Outcomes Dan Manfaatnya Bagi Masyarakat. 2017. <https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/sistem-manajemen-kinerja-kini-kerja-instansi-pemerintah-diukur-dari-hasil-outcomes-dan-manfaatnya-bagi-masyarakat>.

Sp, R. Yudhy Pradityo, and Pancaningsih. *Peran Meritokrasi Melalui Manajemen Talenta pada Instansi Pemerintah dalam Peningkatan Kualitas Layanan Publik*. n.d.

Sulaiman, Kamal, Oktav Prananda, Muhammad Iqbal Faedillah, Andrew Rearizky, and Dimas Dwi Haryanto. "Sistem Meritokrasi dalam Upaya Penerapan Good Governance di Indonesia." *Open Access* 8, no. 3 (2025).

Taimiyyah, Ibn. *Al-Siyāsah al-Syar'iyah Fī Iṣlāḥ al-Rā'ī Wa al-Ra'iyah*. n.d.

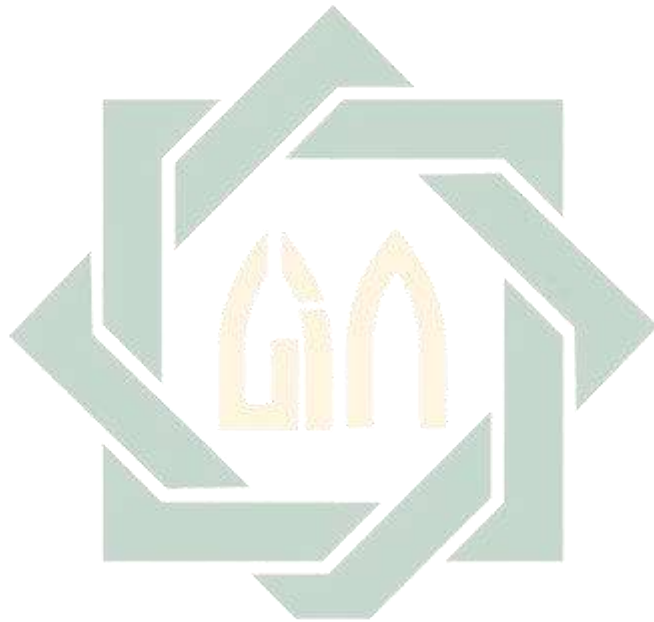
Torpey, John. "A Sociological Agenda for the Tech Age." *Theory and Society* 49, nos. 5–6 (October 2020): 749–69. <https://doi.org/10.1007/s11186-020-09406-0>.

UU No. 5 Tahun 2014. 2014. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38580/uu-no-5-tahun-2014>.

Zuhaili, Wahbah az-. *Tafsir Al-Munir*. 1st ed. Vol. 1. Jakarta: Gema Insani, 2013.

———. *Tafsir Al-Munir*. 1st ed. Vol. 3. Jakarta: Gema Insani, 2013.

———. *Tafsir Al-Munir*. 1st ed. Vol. 7. Jakarta: Gema Insani, 2013.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A